

**PROBLEM BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI SD****Epi Susanti<sup>1</sup>, Lukman Ali<sup>2</sup>, Rosdiana Ndau<sup>3</sup>**<sup>1</sup>SDN RontojaliEmail: [itut.itutae@gmail.com](mailto:itut.itutae@gmail.com)<sup>2</sup>PGSD, Universitas Negeri MakassarEmail: [lukmanalipawellangi@gmail.com](mailto:lukmanalipawellangi@gmail.com)<sup>3</sup>UPT SPF SD Inpres Nipa-nipaEmail: [rosediana24397@gmail.com](mailto:rosediana24397@gmail.com)*(Received: 1-10-2022; Reviewed: 8-10-2022; Revised: 10-11-2022; Accepted: 11-11-2022; Published: 11-11-2022)*©2022 –GSEJ adalah Jurnal yang diterbitkan oleh sains global institut. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).**ABSTRACT**

Motivasi belajar memiliki peran penting dalam ketercapaian tujuan pembelajaran oleh siswa. Sayangnya, siswa kelas VI SDN Rontojali masih memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari kurang keaktifan siswa dalam pembelajaran. Rendahnya motivasi belajar siswa juga dibarengi dengan rendahnya hasil belajar siswa. Untuk itu diperlukan sebuah penelitian Tindakan kelas untuk mengatasi kedua permasalahan tersebut. Penelitian PTK ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning pada siswa kelas VI SDN Rontojali Kecamatan Dapurang Kabupaten Pasangkayu. Subyek penelitian adalah 13 siswa kelas VI yang terdiri dari 9 siswa laki – laki dan 4 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil (I) tahun pelajaran 2021/2022. Ketercapaian ketuntasan hasil belajar siswa pada pra siklus adalah 20%, meningkat di siklus I menjadi 60%, dan mengalami peningkatan di siklus II menjadi 85%. Peningkatan persentase motivasi belajar siswa juga meningkat, dimana pada siklus I sebagian besar siswa termotivasi 21%, cukup motivasi 43% dan kurang motivasi 36% pada siklus II prosentase sangat termotivasi 21%, termotivasi 72%, cukup termotivasi 7%. Dengan demikian disimpulkan bahwa penerapan model Problem Based Learning dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VI SDN Rontojali.

*Kata Kunci: hasil belajar, metode PBL*

**PENDAHULUAN**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi diri agar mampu menjadi pribadi yang semakin lama semakin memiliki kemampuan yang meningkat, baik dari sisi afektif, kognitif, maupun psikomotorik yang berguna untuk pribadinya, masyarakat, bangsa maupun negara, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Hal ini sesuai dengan yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 1. Di sisi lain, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan mengacu dalam Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kompetensi Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar maka pembelajaran di sekolah dasar harus menganut: 1) Pembelajaran oleh guru dalam bentuk proses 2 yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran di sekolah, di kelas, dan masyarakat. 2)

Pengalaman belajar langsung siswa sesuai dengan latar belakang karakteristik, kemampuan awal siswa. Untuk itu, kurikulum 2013 sudah sesuai dengan proses pembelajaran di Sekolah Dasar yang menekankan pada pengalaman pembelajaran langsung (Putriana, 2019). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri Rontojali selama peneliti mengajar, kondisi awal dalam kegiatan belajar mengajar di kelas VI SD Negeri Rontojali sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas, siswa memiliki motivasi dan hasil belajar hampir secara konsisten memiliki ketercapaian yang cenderung rendah. Hal ini dikarenakan guru masih menggunakan metode ceramah dan pembelajaran monoton tanpa inovatif sehingga membuat siswa merasa jenuh dan bosan, siswa tidak begitu memperhatikan ketika guru menyampaikan materi, cenderung lebih tertarik melakukan aktifitas sendiri dengan teman, sehingga ketika guru mengajukan pertanyaan siswa tidak menjawab dengan tepat sesuai dengan apa yang guru tanyakan, ketika guru memberikan lembar kerja untuk dikerjakan secara individu terlihat siswa cenderung tidak memahami perintah tugas yang ada, dan ketika diminta untuk menyajikan hasil karya siswa masih malu untuk mengungkapkan dengan bahasa sendiri secara benar.

Dari pemaparan di atas, maka peneliti tertarik dan merasa perlu untuk melakukan penelitian tindakan kelas untuk dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VI di SDN Rontojali dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu sebagai suatu bentuk penelitian yang terjadi di dalam kelas berupa tindakan tertentu yang dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar sehingga dapat berjalan dengan baik dan berkualitas serta meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian Spiral dari Kemmis dan Taggart. Secara mendetail Model Spiral Kemmis dan Taggart menjelaskan tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas, yang terdiri dari 1) perencanaan (planning), 2) aksi atau tindakan (action), 3) pengamatan (observing), dan 4) refleksi (reflection). Hanya saja, sesudah satu siklus yang telah dilaksanakan setelah adanya refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang (replanning) yang selanjutnya berdasarkan perencanaan ulang tersebut dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri Rontojali Kecamatan Dapurang Kabupaten Pasangkayu dengan jumlah siswa 13 orang yang terdiri dari 9 siswa laki – laki dan 4 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil (I) tahun pelajaran 2021/2022. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan cara observasi dan melakukan test/testing hasil belajar. Setelah melakukan penelitian, data-data yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis untuk memperoleh informasi dan dijadikan bahan evaluasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan pengumpulan data kualitatif dan pengumpulan data kuantitatif.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Kegiatan siklus 1 dilaksanakan pada hari Senin 05 Juli 2021, mulai jam 10.00 – 11.10 WITA, dimana kegiatan dilaksanakan secara luring atau tatap muka karena tidak ada jaringan. Pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas 6 ini adalah Tema 1 (Selamatkan Makhluq Hidup) subtema 1 (Tumbuhan sahabatku) pembelajaran 1 muatan materi Bahasa Indonesia (Ide pokok dan informasi penting dari teks laporan), IPA (Perkembangbiakan generatif pada tumbuhan) dan IPS (Karakteristik dua negara ASEAN terkait kondisi sosial budaya).

Sebelum pelaksanaan siklus I guru melakukan koordinasi terlebih dahulu kepada kepala

Sekolah, guru-guru, siswa dan juga orang tua. Selanjutnya guru mempersiapkan kelengkapan untuk belajar baik RPP, media, bahan ajar, evaluasi, proyektor, laptop kabel dan lain-lain. Di dalam pembelajaran siklus I ini guru menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning.

### **Observasi motivasi belajar siswa**

Pada siklus I motivasi siswa dalam pembelajaran terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan motivasi belajar siswa sebelum dilakukan penelitian, hasil observasi motivasi belajar siswa pada Siklus I dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada siklus I terjadi peningkatan.

Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan 2 siswa tuntas karena nilainya di atas KKM dengan prosentase 14% dan 12 siswa tidak tuntas karena nilainya dibawah KKM dengan prosentase 86%.

Setelah peneliti melakukan kegiatan pembelajaran di siklus I hasil observasi motivasi siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahapan belajar sebelum dilakukan penelitian yaitu sebesar 0% siswa Sangat Termotivasi, 21% siswa Termotivasi, 43% siswa Cukup Termotivasi, dan 36 % siswa Kurang Termotivasi. Dari hasil tersebut peneliti nilai peningkatan motivasi belajar siswa masih rendah, sedangkan hasil observasi aktifitas guru yang dilakukan oleh teman sejawat juga mengalami peningkatan, guru mulai terlihat mampu mengupayakan penggunaan Teknologi dalam melaksanakan pembelajaran seperti Laptop dan LCD Proyektor. Namun dalam penggunaan media pembelajaran meskipun berbantuan powerpoint tetapi belum maksimal karena dirasa kurang menarik minat belajarsiswa dan membantu pemahaman siswa dalam mengkonstruksi pemahaman siswa terhadap materi.

Di dalam pembelajaran siklus II ini guru masih merencanakan untuk menggunakan model pembelajaran yang digunakan sebelumnya yaitu model pembelajaran Problem Based Learning yang dikemas lebih maksimal agar lebih menarik perhatian siswa, guru lebih mengoptimalkan media pembelajaran yang digunakan.

### **Pembahasan**

Pada praktik pembelajaran ke 1 terjadi beberapa kasus/masalah dalam pelaksanaannya. Masalah-masalah yang terjadi adalah: 1. Tidak semua peserta didik mengamati dan menggambar bunga; 2. Peserta didik suka bermain sehingga pembelajaran kurang kondusif; 3. Waktu yang tidak sesuai dengan pembelajaran yang ada di RPP; 4. Buku pelajaran masih kurang.

Kegiatan siklus ke 2 dilaksanakan pada hari Senin, 19 Juli 2021. Seperti pada Pembelajaran 1, Pembelajaran kedua dilaksanakan secara luring (tatap muka). Pembelajaran dilaksanakan dikelas 6 dengan jumlah siswa 9 orang. Pada kegiatan mengajar dua ini mengambil materi Bahasa Indonesia yaitu Ide pokok dalam teks bacaan dan IPA yaitu Perkembangbiakan vegetative pada tumbuhan. Pada praktik pembelajaran ke 2 masih ditemukan beberapa kasus/masalah dalam pelaksanaannya. Masalah-masalah yang terjadi diantaranya adalah sebagai berikut: 1. Sebagian siswa masih kurang dalam pembelajaran; 2. Ada beberapa siswa kurang menyimak media pembelajaran.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih tak terhingga, peneliti sampaikan kepada Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, M.TP., IPU., selaku Rektor Universitas Negeri Makassar, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengikuti program PPG SD dalam Jabatan.; Dr. H. Darmawang., M. Kes selaku ketua Prodi PPG UNM.; Bapak Zaid Zainal, pHD., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama kegiatan PPL berlangsung.; Ibu Yusmira, S.Pd., M.Pd. selaku Guru Pamong yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama kegiatan PPL berlangsung.; Ibu Hotimah, S.Pd.Si., M.Pd. selaku Admin kelas 004 yang selalu setia mendampingi dan memberikan bimbingan, bantuan terkait teknis dalam mengikuti Program PPG.; Kepala

sekolah SD Negeri Rontojali yang telah memberikan dukungan pada setiap program kegiatan PPL sehingga dapat terlaksana dengan baik.; Bapak dan Ibu rekan guru serta tenaga Admin Sekolah SD Negeri Rontojali yang telah memberikan dukungan baik moral maupun spiritual.; Siswa kelas VI SD Negeri Rontojali yang telah semangat dalam berpartisipasi dalam mengikuti praktek pembelajaran selama Program PPG.; Suami tercinta yang telah memberikan semangat dan dukungan tak terhingga; Orangtua tercinta yang selalu memberikan dorongan dan semangat, dan doa restu hingga selesainya penulisan artikel ini.; Saudara-saudaraku dan keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan bantuan baik berupa moril maupun materi.; Rekan-rekan mahasiswa PPL PPG UNM angkatan 2 khususnya kelas 004, yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian tindakan kelas yang dilakukan tentang penerapan model pembelajaran Problem Based Learning untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Rontojadli dapat disimpulkan bahwa dari hasil data siklus I dan siklus II, terdapat peningkatan capaian motivasi dan hasil belajar. Aktivitas guru pada saat pembelajaran terjadi peningkatan dibuktikan dengan perseentase kenaikan hasil pembelajaran pada akhir siklus II yang siswa capai. Motivasi dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan ketertarikan siswa saat pelaksanaan pembelajaran yang ditunjukkan selama siswa mengikuti pembelajaran, kemandirian siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru dan mengerjakan LKPD, kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pendapat dan hasil diskusi kelompoknya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alhadi, S., & Supriyanto, A. (2017, August). Self-Regulated Learning Concept: Student Learning Progress. In Seminar Nasional Bimbingan Konseling Universitas Ahmad Dahlan (Vol. 2).
- Arsyad, Azhar. (2013). Media Pembelajaran. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Astuti, S. P. (2015). Pengaruh kemampuan awal dan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1), 68-75.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.
- Gunantara, G., Suarjana, I. M., & Riastini, P. N. (2014). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 2(1).
- Putriana, Eflin Puput. (2019). Pengembangan Media Game Edukasi Berbasis Android dengan Model Problem Based Learning pada Muatan Pelajaran IPA Kelas IVA SD Negeri Wonosari 03, Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.